

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan pada Bank Persero di Indonesia saat terjadi krisis moneter 1998, maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap aset pada Bank Persero yang ada di Indonesia. Artinya bahwa penyaluran kredit yang tinggi serta dibarengi dengan manajerial yang kurang tepat akan meningkatkan risiko kredit, sehingga meningkatkan kerentanan yang ada pada Bank Persero di Indonesia.
2. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset pada Bank Persero yang ada di Indonesia. Artinya semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, maka akan meningkatkan keuntungan yang juga akan meningkatkan aset. Karena semakin banyak DPK, maka Bank Persero semakin percaya diri dalam mengelola dananya.
3. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset pada Bank Persero yang ada di Indonesia. Artinya semakin banyak modal maka semakin banyak pula cadangan modal yang ada di bank tersebut, yang berarti jika pada saat kondisi ekonomi yang buruk maka bank tetap dapat berada pada posisi yang aman, sehingga kerentanan pun turun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud supaya dapat keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen Bank Persero maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Persero disarankan untuk tidak menyalurkan kreditnya dengan sembrono, dengan begitu maka akan menurunkan tingkat risiko kredit yang mana membuat bank tetap dalam kondisi sehat.
2. Bagi Bank Persero disarankan untuk mendorong nasabah supaya meningkatkan simpanannya dengan mengembangkan produk-produk yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Bagi Bank Persero disarankan untuk dapat menjaga modal minimumnya supaya di saat ekonomi buruk bank tersebut tetap dapat menutupi kemungkinan kerugian yang didapat ataupun tetap dapat memenuhi likuiditas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian serupa supaya menapatkan hasil yang lebih baik.

1. Objek penelitian yang digunakan hanya sebatas periode januari 1998 hingga desember 2000 pada Bank Persero, yaitu sejumlah 36. Diharapkan data ditambah lebih banyak, bila perlu pada tahun sebelum dan sesudah krisis moneter 1998.
2. Kurangnya variasi variabel independen yang hanya penyaluran kredit, dana pihak ketiga dan modal pada penelitian ini. Diharapkan untuk melakukan penambahan variabel seperti kredit macet atau likuiditas pada perbankan.